

**IMPLEMENTASI KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL  
DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA ISLAM TERPADU  
YASPIDA SUKABUMI JAWA BARAT**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
untuk memenuhi sebagian syarat-syarat  
memperoleh gelar sarjana**

**Disusun Oleh:**

**Ahmad Solehudin**

**NIM. 22102040058**

**Dosen Pembimbing**

**Achmad Muhammad, M.Ag**

**NIP. 19720719 200003 1 00**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2026**

# PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-949/Un.02/DD/PP.00.9/06/2026

Tugas Akhir dengan judul : IMPLEMENTASI KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL DI SEKOLAH  
MENENGAH PERTAMA ISLAM TERPADU YASPIDA SUKABUMI JAWA BARAT

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : AHMAD SOLEHUDIN  
Nomor Induk Mahasiswa : 22102040058  
Telah diujikan pada : Selasa, 26 Mei 2026  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Achmad Muhammad, M.Ag  
SIGNED

Valid ID: 6a2661b86b757



Penguji I

Dr. Andy Dermawan, M.Ag  
SIGNED

Valid ID: 6a21199f6c1d8b



Penguji II

Aris Risdiana, S.Sos.I., MM  
SIGNED

Valid ID: 6a2141e2136a1



Yogyakarta, 26 Mei 2026  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Prof. Dr. Arif Maftuhin, M.Ag., M.A.I.S.  
SIGNED

Valid ID: 6a26658b569b1

## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamualaikum wr.wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku dosen pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara

Nama : Ahmad Solehudin  
NIM : 22102040058  
Judul Skripsi : Implementasi Kepemimpinan Transformasional di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Yaspida Sukabumi Jawa Barat

skripsi tersebut sudah memenuhi syarat

- Bebas dari unsur plagiarisme.
- Hasil pemeriksaan similaritas melalui Turnitin menunjukkan tingkat kemiripan sebesar 15% dengan menggunakan setelan "small match exclusion" sepuluh kata.
- Sistematika penulisan telah sesuai dengan Pedoman Penulisan Skripsi yang berlaku.

dan sudah dapat diajukan kepada Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana.

Dengan ini kami berharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 13 Mei 2026  
Dosen Pembimbing

  
Achmad Muhammad, M.Ag  
NIP 19720719 200003 1 002

Mengetahui:  
Ketua Program Studi

  
Munif Solihan, MPA  
NIP 19851209 201903 1 002

Scanned with CamScanner

o Silakan beri tanda centang (✓) jika pernyataan telah sesuai.

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ahmad Solehudin  
NIM : 22102040058  
Prodi : Manajemen Dakwah  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: Implementasi Kepemimpinan Transformasional di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Yaspida Sukabumi Jawa Barat adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penyusun siap mempertanggungjawabkannya sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 12 Mei 2026

Yang menandatangani,



Ahmad Solehudin  
NIM 22102040058

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## MOTO

كُلُّكُمْ رَاعٍ ، وَكُلُّكُمْ مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ

Masing-masing dari kalian adalah pemimpin, dan masing-masing dari kalian akan dimintai pertanggungjawaban tentang apa yang dipimpin.  
(HR. Al-Bukhâri, 893, Muslim, 1829)<sup>1</sup>



---

<sup>1</sup> Kemenag.go.id, HR. Al-Bukhâri, 893, Muslim, 1829 di akses pada tanggal 20 mei 2026, Pukul 10.00 WIB <https://kemenag.go.id/islam/hubungan-kausalitas-pemimpin-dan-rakyat-OtUvg>

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Karya ini Penulis persembahkan untuk :

Almamater UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

(Fakultas Dakwah dan Komunikasi)

Diri sendiri, serta semua yang terlibat dalam kehidupan Penulis.

**“Terima Kasih”**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat beserta hidayah-Nya. Shalawat dan salam selalu tercurahkan kepada baginda *Rasulillah Sayyidina Muhammad ibni Abdillah* dan juga kepada ahlul bait beserta segenap keturunannya sampai hari kiamat, serta kepada para Sahabat, Tabi'in, Tabi' Tabi'in dan para pengikutnya hingga hari akhir. Alhamdulillah atas rahmat, nikmat, dan kekuatan yang telah diberikan Allah SWT, sehingga penulis dalam penyusunan dan penyelesaian skripsi dengan judul "Implementasi Kepemimpinan Transformasional Di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Yaspida Sukabumi Jawa Barat".

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan dan penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan banyak pihak. Sehingga pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa hormat penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan moril, materil, maupun spritual, terutama kepada yang saya hormati diantaranya :

1. Prof. Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D. Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta,
2. Prof. Dr. Arif Maftuhin, M.Ag., M.A.I.S. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta,
3. Munif Solihan, M.PA Ketua Program Studi Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta,
4. Dr. Hikmah Endraswati, S.E., M.SI. Dosen Penasehat Akademik kami



selama kuliah di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta,

5. Achmad Muhammad, M.Ag. Terlebih secara khusus kepada Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan waktunya untuk senantiasa mengarahkan dan membimbing, secara intens penelitian tugas akhir skripsi ini dengan baik.
6. Seluruh tim penguji sidang munaqosah ini baik ketua sidang, penguji I, dan penguji II, yang telah memberikan masukan terhadap skripsi ini agar lebih baik lagi.
7. Segenap Dosen Program Studi Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu. Terimakasih sebesar-besarnya telah mendidik dan mengajarkan serta mengenalkan peneliti pada dunia akademik Perguruan Tinggi.
8. Spesial kepada kedua orang tua Ayah/Ibu penulis terima kasih atas segala doa yang tidak pernah putus, kasih sayang yang tidak pernah berkurang, serta perjuangan yang tidak pernah terlihat lelah demi mendukung setiap langkah penulis. Skripsi ini bukan hanya tentang capaian akademik, tetapi juga tentang pengorbanan, harapan, dan cinta yang selalu Ayah dan Ibu hadirkan dalam kehidupan penulis. Semoga segala kebaikan dan ketulusan yang diberikan menjadi keberkahan yang tidak terputus.
9. Teruntuk wanita yang bernama Aas Asiah Astuti yang telah hadir sebagai tempat pulang di tengah lelahnya proses penyusunan skripsi ini. Terima kasih atas doa, dukungan, kesabaran, semangat yang terus diberikan dalam



setiap keadaan. Kehadiranmu menjadi salah satu alasan penulis mampu bertahan, bangkit, dan menyelesaikan perjalanan ini hingga akhir.

10. Keluarga besar dan seluruh siswa SMP IT Yaspida Sukabumi, Terutama kepada Ibu Hj. Eli Susilawati S.Ag., M.Pd, Bapak Abdul Zabur S.Pd.I, Ibu Neng Ina Inayah, Ananda Farid Rahmatulloh, Adinda Cheira Zahiratunnisa Affani, yang cukup membantu berjalannya proses penelitian dan telah memberikan izin peneliti untuk bisa menggali informasi dalam penyelesaian skripsi ini.
11. Teman-teman seperjuangan di Program Studi Manajemen Dakwah 2022 UIN Sunan Kalijaga, Terkhusus kepada Jamaludin, khoirussofwan, M. Naufal Fauzan, Sacharina D.P, Qothrunnada, Ananda Aniela, yang selalu bersama sama dan saling mendukung baik dalam menyelesaikan tugas akademik maupun skripsi.
12. Sahabat Bolo Neraka Terutama kepada Ghufroon, Diaz, Rizal, Arfan, Zed, Haikal, Fadli, Yudis, Alam, Wildan, Lutfi, Rangga, terima kasih karena telah selalu menghadirkan tawa, dukungan, dan ruang untuk tetap waras di tengah proses yang panjang dan melelahkan ini.
13. Keluarga besar Himasada Yogyakarta terima kasih telah menjadi rumah kedua yang mengajarkan arti proses, solidaritas, dan perjuangan. Di tempat ini peneliti belajar bahwa bertumbuh tidak selalu nyaman, tetapi selalu bermakna.
14. Keluarga besar PMII Rayon Pondok Syahadat yang selalu memberikan pengalaman baik, dan menjadi ruang belajar, ruang bertumbuh, serta tempat menempa cara berpikir kritis dan keberpihakan sosial penulis. di dunia

organisasi internal maupun eksternal.

15. Sahabat Korp Aurora yang telah menjadi bagian dari perjalanan intelektual, ideologis, dan emosional penulis selama berproses di bangku perkuliahan.
16. Keluarga besar DEMA UIN Sunan Kalijaga yang telah memberikan banyak pengalaman organisasi, pelajaran kepemimpinan, serta keberanian untuk terus bersuara dan bergerak.
17. Teman teman KKN 192 Podcats Asbun atas kebersamaan, pengalaman, serta pelajaran hidup yang tidak hanya membentuk kenangan, tetapi juga membentuk kedewasaan.
18. Karya ini kupersembahkan untuk diriku sendiri, Ahmad Solehudin, seorang anak pertama laki-laki, yang belajar memikul tanggung jawab sejak dini. Untuk segala tuntutan yang sering kali dipendam sendiri, untuk setiap lelah yang tidak selalu diceritakan, dan untuk setiap langkah yang tetap diusahakan meski keadaan tidak selalu mudah. Terima kasih karena telah bertahan, terus belajar, dan tidak menyerah pada keadaan. Pencapaian ini bukan hanya tentang menyelesaikan tugas akhir, tetapi tentang membuktikan bahwa kerja keras, ketekunan, dan doa mampu mengantarkan seseorang melewati setiap proses. Semoga langkah ini menjadi awal untuk memberikan manfaat yang lebih besar bagi keluarga, masyarakat, dan masa depan yang dicita-citakan.

Yogyakarta, 26 Mei 2026

Ahmad Solehudin  
NIM. 22102040058

## ABSTRAK

Ahmad Solehudin, Implementasi Kepemimpinan Transformasional Di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Yaspida Sukabumi Jawa Barat. Skripsi. Program Studi Manajemen, Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2026.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana implementasi kepemimpinan transformasional di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Yaspida Sukabumi. Diketahui bahwa implementasi dapat dipahami sebagai tahap realisasi dari rencana strategis yang telah disusun sebelumnya, sehingga pelaksanaannya tidak terlepas dari fungsi-fungsi manajemen. Teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Bernard Bass di mana implementasi tercermin dalam empat komponen utama, yaitu *Idealized Influence* (II), *Inspirational Motivation* (IM), *Intellectual Stimulation* (IS), dan *Individualized Consideration* (IC). Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif untuk menggali bagaimana implementasi kepemimpinan transformasional di SMP IT YASPIDA. Peneliti mengumpulkan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, lalu menganalisisnya dengan teknik model interaktif Miles dan Huberman; *data condensation* (kondensasi data), *data display* (penyajian data) dan *conclusion drawing/verification* (penarikan kesimpulan).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi kepemimpinan transformasional di SMP IT YASPIDA Sukabumi telah berjalan dengan cukup baik dan mencerminkan keempat komponen utama dalam teori Bernard M. Bass. Pada aspek *Idealized Influence* (II), kepala sekolah mampu menjadi teladan yang dihormati dan dipercaya oleh warga sekolah melalui sikap disiplin, tanggung jawab, serta komitmen terhadap nilai-nilai lembaga. Sementara itu, pada aspek *Intellectual Stimulation* (IS), kepala sekolah memberikan ruang bagi guru untuk berinovasi, berpikir kreatif, serta terlibat dalam pengembangan pembelajaran. Adapun pada aspek *Individualized Consideration* (IC), kepala sekolah menunjukkan perhatian terhadap kebutuhan individu guru dan siswa melalui pembinaan, arahan, dan dukungan yang bersifat personal. Unsur yang paling dominan dalam kepemimpinan kepala sekolah adalah *Inspirational Motivation* (IM). Hal ini terlihat dari kemampuan kepala sekolah dalam membangun visi bersama, memberikan motivasi secara berkelanjutan, menumbuhkan semangat kolektif, serta menciptakan budaya sekolah yang religius, disiplin, dan kolaboratif. Kepala sekolah mampu menginspirasi guru dan siswa untuk berkomitmen terhadap tujuan lembaga serta meningkatkan semangat dalam proses pembelajaran dan kegiatan sekolah. Meskipun demikian, dalam implementasinya masih ditemukan beberapa kendala, seperti ketidakseimbangan antara kegiatan akademik dan kegiatan kepesantrenan serta tingginya intensitas kegiatan non-akademik yang dalam beberapa kondisi berdampak pada fokus belajar siswa.

**Kata Kunci:** Implementasi; Kepemimpinan Transformasional; Sekolah Terpadu

## ABSTRACT

Ahmad Solehudin, Implementation of Transformational Leadership at Yaspida Integrated Islamic Junior High School, Sukabumi, West Java. Thesis. Management Study Program, Da'wah, Faculty of Da'wah and Communication, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2026.

This study was conducted to determine how transformational leadership is implemented at Yaspida Integrated Islamic Junior High School, Sukabumi. Implementation can be understood as the realization stage of a previously formulated strategic plan, thus its implementation is inseparable from management functions. The theory used in this study is Bernard Bass, where implementation is reflected in four main components: Idealized Influence (II), Inspirational Motivation (IM), Intellectual Stimulation (IS), and Individualized Consideration (IC). This study uses a qualitative approach with descriptive methods to explore how transformational leadership is implemented at YASPIDA IT Junior High School. The researcher collected data through interviews, observations, and documentation, then analyzed it using the Miles and Huberman interactive model technique; Data condensation, data display, and conclusion drawing/verification.

The results of the study indicate that the implementation of transformational leadership at SMP IT YASPIDA Sukabumi has been quite successful and reflects the four main components of Bernard M. Bass's theory. In terms of Idealized Influence (II), the principal is able to serve as a role model respected and trusted by the school community through discipline, responsibility, and commitment to the institution's values. Meanwhile, in terms of Intellectual Stimulation (IS), the principal provides space for teachers to innovate, think creatively, and participate in learning development. In terms of Individualized Consideration (IC), the principal demonstrates attention to the individual needs of teachers and students through personalized coaching, direction, and support. The most dominant element of the principal's leadership is Inspirational Motivation (IM). This is evident in the principal's ability to build a shared vision, provide continuous motivation, foster collective spirit, and create a religious, disciplined, and collaborative school culture. The principal is able to inspire teachers and students to commit to the institution's goals and foster enthusiasm for the learning process and school activities. However, several obstacles remain in its implementation, such as an imbalance between academic and Islamic boarding school activities and a high level of non-academic activities, which in some cases impacts students' focus on learning.

**Keywords:** Implementation; Transformational Leadership; Integrated Schools

## DAFTAR ISI

|                                                             |             |
|-------------------------------------------------------------|-------------|
| <b>HALAMAN SAMPUL.....</b>                                  | <b>i</b>    |
| <b>PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....</b>                          | <b>ii</b>   |
| <b>SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....</b>                       | <b>iii</b>  |
| <b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....</b>               | <b>iv</b>   |
| <b>MOTO.....</b>                                            | <b>v</b>    |
| <b>HALAMAN PERSEMBAHAN.....</b>                             | <b>vi</b>   |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>                                  | <b>vii</b>  |
| <b>ABSTRAK.....</b>                                         | <b>xi</b>   |
| <b>ABSTRACT.....</b>                                        | <b>xii</b>  |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>                                      | <b>xiii</b> |
| <b>DAFTAR TABEL.....</b>                                    | <b>xv</b>   |
| <b>DAFTAR GAMBAR.....</b>                                   | <b>xvi</b>  |
| <br>                                                        |             |
| <b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>                               | <b>1</b>    |
| A. Latar belakang.....                                      | 1           |
| B. Rumusan masalah.....                                     | 5           |
| C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....                      | 5           |
| D. Kajian Pustaka.....                                      | 7           |
| E. Kerangka Teori.....                                      | 16          |
| 1. Tinjauan Implementasi kepemimpinan.....                  | 16          |
| 2. Tinjauan Kepemimpinan Transformasional.....              | 20          |
| 3. Tinjauan Tentang SMP Islam Terpadu Yaspida.....          | 24          |
| F. Metode Penelitian.....                                   | 24          |
| 1. Jenis Penelitian.....                                    | 24          |
| 2. Fokus Penelitian.....                                    | 25          |
| 3. Sumber Data.....                                         | 26          |
| 4. Teknik Pengumpulan Data.....                             | 26          |
| 5. Teknik Analisis Data.....                                | 29          |
| 6. Uji Keabsahan Data.....                                  | 30          |
| G. Sistematika pembahasan.....                              | 32          |
| <br>                                                        |             |
| <b>BAB II GAMBARAN UMUM SMP IT YASPIDA SUKABUMI.....</b>    | <b>34</b>   |
| A. Letak geografis.....                                     | 34          |
| B. Profil lembaga.....                                      | 36          |
| 1. Sejarah SMP Islam Terpadu Yaspida.....                   | 36          |
| 2. Visi dan misi SMP Islam Terpadu Yaspida.....             | 37          |
| 3. Stuktur Organisasi SMP Islam Terpadu Yaspida.....        | 39          |
| C. Program Unggulan SMP Islam Terpadu Yaspida.....          | 44          |
| 1. Berbasis pondok pesantren.....                           | 44          |
| 2. Pengajian kitab kuning.....                              | 45          |
| 3. Pengembangan minat bakat melalui 18 ekstrakurikuler..... | 45          |
| 4. Muhadoroh.....                                           | 45          |



|                                                            |    |
|------------------------------------------------------------|----|
| 5. Maddah IT dan Tahfidz Al-Qur'an .....                   | 45 |
| 6. Pengajian syariahan bagi orang tua dan wali santri..... | 46 |
| D. Pelayanan dan Fasilitas SMP Islam Terpadu Yaspida.....  | 46 |
| 1. Pelayanan SMP Islam Terpadu Yaspida .....               | 46 |
| 2. Fasilitas SMP Islam Terpadu Yaspida.....                | 47 |
| E. Data Guru dan Siswa SMP Islam Terpadu Yaspida .....     | 49 |

### **BAB III KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL SMP IT YASPIDA.....51**

|                                            |    |
|--------------------------------------------|----|
| A. Idealized Influence (II) .....          | 52 |
| B. Inspirational Motivation (IM) .....     | 68 |
| C. Intellectual Stimulation (IS).....      | 79 |
| D. Individualized Consideration (IC) ..... | 95 |

### **BAB IV PENUTUP.....108**

|                     |     |
|---------------------|-----|
| A. Kesimpulan ..... | 108 |
| B. Saran .....      | 109 |

### **DAFTAR PUSTAKA.....110**

### **Lampiran .....114**

|                                                                                |     |
|--------------------------------------------------------------------------------|-----|
| <b>Lampiran 1.</b> Dokumentasi .....                                           | 114 |
| <b>Lampiran 2.</b> Dokumentasi Sekolah dan kegiatan Sekolah SMPIT Yaspida..... | 115 |
| <b>Lampiran 3.</b> Panduan Observasi .....                                     | 119 |
| <b>Lampiran 4.</b> Panduan Wawancara.....                                      | 120 |
| <b>Lampiran 5.</b> Surat Perizinan Penelitian.....                             | 124 |
| <b>Lampiran 6.</b> Hasil Turnitin.....                                         | 125 |
| <b>Lampiran 7.</b> Data Diri Peneliti .....                                    | 126 |

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR TABEL

|                                                   |    |
|---------------------------------------------------|----|
| Tabel 1. 1 Tabel Informan.....                    | 27 |
| Tabel 2. 1 Data Guru dan Tenaga Kependidikan..... | 49 |
| Tabel 2. 2 Data Siswa SMPIT Yaspida.....          | 49 |





## DAFTAR GAMBAR

|                                                                |    |
|----------------------------------------------------------------|----|
| Gambar 1. 1 Triangulasi Pengumpulan Data .....                 | 31 |
| Gambar 2. 1 Denah Lokasi SMP Islam Terpadu Yaspida .....       | 34 |
| Gambar 2. 2 Gedung dan Masjid SMP Islam Terpadu Yaspida .....  | 35 |
| Gambar 2. 3 Profil SMP Islam Terpadu Yaspida .....             | 36 |
| Gambar 2. 4 Stuktur organisasi SMP Islam Terpadu Yaspida ..... | 39 |



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar belakang

Era globalisasi dengan di tandai oleh lanskap organisasi yang dinamis hari ini, disrupsi teknologi dan perubahan sosial menjadi norma, kepemimpinan transformasional muncul dengan pendekatan yang relevan dalam dunia yang terus berkembang dan berubah. Kepemimpinan ini telah diadopsi secara luas oleh jutaan pemimpin di seluruh dunia, terutama di dalam sektor bisnis dan pendidikan, di mana survei global dapat menunjukkan tingkat penerapan yang mencapai 60-80% di organisasi modern, keberhasilannya terbukti dalam peningkatan kinerja, inovasi, dan komitmen karyawan, meskipun tantangan seperti kelelahan emosional tetap ada.<sup>2</sup> Kepemimpinan transformasional menjadi kunci yang sangat penting untuk diterapkan, dengan model kepemimpinan yang dapat membawa perubahan positif dan adaptif dalam suatu lembaga pendidikan atau organisasi seperti mentransformasikan visi menjadi sebuah realita.<sup>3</sup>

Perkembangan zaman telah membuat kepemimpinan semakin berkembang, sebab kepemimpinan dapat dipelajari dan tidak hanya suatu bakat yang di peroleh seseorang sebagai kemampuan istimewa yang dibawa sejak lahir, semuanya dilakukan lewat perencanaan, percobaan, penelitian, analisis, supervisi dan pemahaman mendalam untuk membangkitkan sifat sifat pemimpin yang unggul

---

<sup>2</sup> Ghuzayyil Saad Alessa, "The Dimensions of Transformational Leadership and Its Organizational Effects in Public Universities in Saudi Arabia: A Systematic Review," *Frontiers in Psychology* 12 (November 10, 2021).

<sup>3</sup> Nur'Aida Sofiah Sinaga, Delpi Aprilinda, and Alim Putra Budiman, "Konsep Kepemimpinan Transformasional," *Cerdika: Jurnal Ilmiah Indonesia* 1, no. 7 (2021): 840–46.

agar berhasil menjalankan tugas tugasnya. Nilai kepemimpinan selain ditentukan oleh bakat alaminya juga didukung dengan kemampuan menggerakkan banyak orang melakukan suatu karya bersama, serta berkat pengaruh kepemimpinannya yang diperoleh melalui pelatihan dan pendidikan. Sepanjang peradaban manusia, sosok pemimpin merupakan sosok yang sangat dibutuhkan.<sup>4</sup>

Salah satu pendekatan kepemimpinan yang dinilai relevan dalam menghadapi perubahan tersebut adalah kepemimpinan transformasional, James MacGregor Burns *Leadership* kepemimpinan transformasional merupakan gaya kepemimpinan yang mampu mendorong individu untuk bergerak melampaui kepentingan pribadi demi mencapai tujuan bersama melalui inspirasi, motivasi, pengaruh ideal, serta perhatian terhadap pengembangan individu, tujuan bersama yang menyeluruh pemimpin transformasional mampu memberi energi dan memotivasi tim untuk mencapai misi bersama.<sup>5</sup> Dalam konteks pendidikan juga pendekatan kepemimpinan semakin banyak diterapkan berbagai lembaga pendidikan berorientasi pada pengembangan organisasi yang partisipatif dan demokratis. Melalui pendekatan kepemimpinan proses pengambilan keputusan tidak hanya terpusat pada satu pemimpin, tetapi melibatkan berbagai unsur dalam lingkungan sekolah, seperti guru, tenaga administrasi, serta dalam beberapa situasi tertentu juga melibatkan siswa.<sup>6</sup>

---

<sup>4</sup> Basa Alim Tualeka, Ibu, Pemimpin Para Pemimpin : Mengupas Kepemimpinan Seorang Ibu (Elex Media Komputindo, 2014), <https://bukukita.com/Inspirasi-dan-Spiritual/Inspirasional/107483-Ibu,-Pemimpin-Para-Pemimpin-:-Mengupas-Kepemimpinan-Seorang-Ibu.html>.

<sup>5</sup> James MacGregor Burns, *Leadership* (New York: Open Road Media, 2012). Hlm.185-187

<sup>6</sup> Muhammad Achmad, "Peran Kepemimpinan Kolektif Dalam Menumbuhkan Moderasi Beragama Santri : Studi Di Pesantren Muhammadiyah Darul Arqom Patean Sukorejo Kendal," *Jurnal MD: Jurnal Manajemen Dakwah* 9, no. 2 (2023), <https://doi.org/https://doi.org/10.14421/jmd.2023.92.06>.

Pola kepemimpinan ini memegang peranan yang sangat penting untuk memajukan sebuah lembaga pendidikan. Salah satunya potret kepemimpinan transformasional menjadi semakin menarik untuk di kaji dalam lembaga pendidikan berbasis pondok pesantren, gaya kepemimpinan yang dapat membangkitkan atau memotivasi anggota di dalam organisasi, untuk mencapai kinerja yang optimal, salah satu lembaga pendidikan yang memiliki karakteristik tersebut SMP Islam Terpadu Yaspida Sukabumi Jawa Barat. Sebagai sekolah yang berbasis pondok pesantren, SMP Islam Terpadu Yaspida tidak hanya menekankan pada capaian akademik siswa saja, tetapi pada pembinaan karakter dan aktivitas keagamaan dalam kehidupan sehari-harinya, Kepala sekolah tidak hanya berfokus pada pencapaian target akademik, tetapi juga memberikan perhatian besar pada pembentukan karakter siswa dan pengembangan profesional guru. Melalui komunikasi terbuka dan pemberdayaan, kepala sekolah melibatkan guru dan tenaga kependidikan dalam perumusan serta evaluasi program, sehingga tercipta rasa memiliki dan tanggung jawab bersama terhadap kemajuan sekolah.<sup>7</sup>

Kepemimpinan di sekolah berbasis pesantren memiliki tantangan yang lebih kompleks, terutama dalam mengintegrasikan tuntutan pendidikan formal modern dengan kultur kepesantrenan yang kuat. Penelitian mengenai kepemimpinan transformasional selama ini lebih banyak dilakukan pada lembaga pendidikan formal umum dengan fokus pada peningkatan mutu pendidikan, motivasi guru, kinerja guru, motivasi siswa, pondok pesantren, kompetensi guru maupun

---

<sup>7</sup> Yaspida Sukabumi "Kampus Prestasi Berkarakter Islami Pondok Pesantren Salafi Terpadu Darussyifa AL-Fithroh," accessed September 20, 2025, <https://yaspidasukabumi.or.id/>.

efektivitas organisasi sekolah.<sup>8</sup> Akan tetapi, penelitian yang secara khusus mengkaji implementasi kepemimpinan transformasional pada sekolah Islam terpadu berbasis pesantren, terutama yang berkaitan dengan pengelolaan keseimbangan antara budaya kepesantrenan dan tuntutan akademik formal masih relatif terbatas.

Berdasarkan hasil observasi awal peneliti pada 26 Agustus 2025, peneliti menemukan bahwa adanya dinamika yang menarik dalam implementasi kepemimpinan transformasional di SMP Islam Terpadu Yaspida. Dalam beberapa kondisi, ditemukan kecenderungan bahwa siswa lebih memprioritaskan aktivitas kepesantrenan dibandingkan pembelajaran formal di kelas. Salah satu bentuknya terlihat dari intensitas kegiatan sosial dan kerja bakti yang cukup tinggi, baik dari segi frekuensi maupun durasi pelaksanaan, sehingga berpotensi memengaruhi efektivitas kegiatan akademik atau kegiatan formal siswa. Kondisi tersebut menunjukkan adanya kompleksitas dalam pelaksanaan kepemimpinan transformasional di lingkungan sekolah berbasis pesantren. Kepala sekolah dituntut tidak hanya mampu membangun budaya religius dan karakter siswa, tetapi juga harus mampu menjaga keseimbangan antara aktivitas kepesantrenan dengan efektivitas pembelajaran formal. Situasi ini menjadi penting untuk dikaji karena implementasi kepemimpinan transformasional pada sekolah berbasis pesantren memiliki dinamika yang berbeda dibandingkan sekolah formal pada umumnya.

---

<sup>8</sup> Siti Munawaroh, "Peran Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah Untuk Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru Di Era Society 5.0: Penelitian Di SMP Islam Terpadu YASPIDA Sukabumi" (UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2024), <https://digilib.uinsgd.ac.id/id/eprint/93426>.

Peran kepala sekolah sebagai pemimpin dengan potret kepemimpinan transformasional menjadikannya garda terdepan dalam pengambilan keputusan serta kebijakannya dalam mengelola lembaga pendidikan yang berbasis pondok pesantren di SMP Islam Terpadu Yaspida. Hal itulah yang sangat menarik dan mendorong peneliti untuk diteliti lebih lanjut mengenai “Implementasi Kepemimpinan Transformasional di SMP Islam Terpadu Yaspida Sukabumi Jawa Barat”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis jelaskan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana implementasi kepemimpinan transformasional di SMP Islam Terpadu Yaspida Sukabumi Jawa Barat ?

## **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

Tujuan dan kegunaan penelitian ini yaitu :

### **1. Tujuan Penelitian**

Secara lebih spesifik, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi kepemimpinan transformasional yang diterapkan oleh kepala sekolah di SMP Islam Terpadu Yaspida Sukabumi.

### **1. Kegunaan Penelitian**

Kegunaan penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat memberikan sumbangsih penting, baik dalam pengembangan secara teoritis dan secara praktis. Berikut ini manfaat yang diharapkan dari penelitian ini:



a. Manfaat teoretis

Hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang kepemimpinan pendidikan dan manajemen sekolah berbasis Islam. Penelitian ini juga diharapkan dapat memperkaya kajian mengenai implementasi kepemimpinan transformasional di lingkungan sekolah Islam terpadu dan relevansinya dalam meningkatkan kualitas pendidikan serta pembentukan karakter siswa di SMP Islam Terpadu Yaspida Sukabumi.

b. Manfaat praktis

*Pertama*, bagi kepala sekolah. Penelitian ini dapat menjadi sumber informasi dan referensi bagi kepala sekolah dalam menerapkan strategi kepemimpinan transformasional yang efektif. sehingga, kepala sekolah dapat meningkatkan motivasi, kinerja, dan kepuasan kerja guru, yang pada akhirnya berdampak positif terhadap prestasi belajar siswa. Selain itu, penelitian ini juga dapat membantu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, kolaboratif, dan inovatif, sehingga siswa lebih termotivasi untuk berpartisipasi aktif dalam berbagai kegiatan sekolah.

*Kedua*, bagi pengembangan sekolah. Implementasi kepemimpinan transformasional bagi pengembangan SMP Islam Terpadu Yaspida Sukabumi sangat signifikan. Pertama, kepemimpinan transformasional mampu membangun budaya sekolah yang positif dan produktif, sehingga menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi seluruh warga sekolah. Kepala sekolah yang menerapkan gaya kepemimpinan ini tidak hanya berperan sebagai pemimpin

struktural, tetapi juga sebagai inspirator yang memotivasi guru dan staf untuk berinovasi dalam proses pembelajaran serta meningkatkan profesionalisme mereka.

*Ketiga*, bagi peneliti dan akademisi. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan ajar, bahan diskusi, dan sumber referensi dalam pengembangan kurikulum atau program studi yang berkaitan dengan kepemimpinan pendidikan. Penelitian ini juga membuka peluang untuk penelitian lanjutan yang lebih mendalam dan kontekstual, khususnya dalam mengkaji faktor-faktor pendukung dan penghambat implementasi kepemimpinan transformasional di lingkungan sekolah Islam terpadu.

#### **D. Kajian Pustaka**

Kajian pustaka dalam penelitian ini mengulas konsep-konsep kunci dan hasil penelitian sebelumnya yang relevan dengan kepemimpinan transformasional di SMP yang merupakan gaya kepemimpinan yang berfokus pada perubahan positif melalui inspirasi, motivasi, dan pemberdayaan anggota organisasi untuk mencapai tujuan bersama secara optimal. Dalam konteks pendidikan, khususnya di sekolah Islam terpadu, kepemimpinan transformasional kepala sekolah memiliki peran sentral dalam membangun budaya sekolah yang islami sekaligus meningkatkan kualitas pendidikan secara menyeluruh. Dengan tinjauan ini, di harapkan dapat memberikan landasan teoritis yang kuat untuk mendukung analisis dan rekomendasi dalam penelitian.

1. Skripsi karya Muhammad Sauma Akmal, yang berjudul “Implementasi Kepemimpinan Transformasional Di Pondok Pesantren Darussyifa Al-fithroh Sukabumi Jawabarat” Penelitian ini menunjukkan bahwa kepemimpinan

transformasional di Pondok Pesantren Darussyifa Al-Fithroh, Sukabumi, Jawa Barat telah terlaksana dengan baik dalam keempat dimensinya. Dari sisi karismatik, pimpinan mampu menjadi teladan bagi para santri. Dalam motivasi inspirasional, beliau senantiasa memberikan semangat dan optimisme kepada seluruh bawahan dan santrinya. Pada dimensi stimulasi intelektual, pimpinan terus mendorong inovasi dan terbuka terhadap ide-ide baru dari berbagai pihak. Sedangkan dalam pertimbangan individual, beliau memberikan penghargaan, toleransi, serta ruang bagi bawahan untuk mengembangkan pengetahuan dan potensi diri.<sup>9</sup>

Persamaan dari kedua penelitian ini adalah sama sama membahas kepemimpinan transformasional di tempat yang sama namun dalam ruang lingkup yang berbeda, adapun letak perbedaannya yaitu Penelitian terdahulu dilakukan di Pondok Pesantren Darussyifa Al-Fithroh yang merupakan dengan sistem asrama, sehingga implementasi kepemimpinan transformasional diterapkan dalam pembinaan kehidupan santri dan pengelolaan kegiatan pesantren. Sebaliknya, SMP Islam Terpadu Yaspida sebagai sekolah formal menengah pertama mengintegrasikan kurikulum nasional dengan pendidikan Islam, sehingga implementasinya lebih menekankan keseimbangan antara prestasi akademik, ekstrakurikuler modern dan pengembangan soft skills.

2. Skripsi karya Rahma Luthfiyyah Ad “Kepemimpinan Transformasional Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 45 Pekanbaru” Penelitian ini membahas

---

<sup>9</sup> Sauma Muhammad Akmal, “Implementasi Kepemimpinan Transformasional Di Pondok Pesantren Darussyifa Al-Fithroh Sukabumi Jawa Barat” *Skripsi* (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2024), <http://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/64547>.

penerapan kepemimpinan transformasional di SMP Negeri 45 Pekanbaru dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana kepemimpinan transformasional tersebut berlangsung di sekolah tersebut. Pendekatan yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Gap penelitian ini berpusat pada pelaksanaan kepemimpinan transformasional di SMP Negeri 45 Pekanbaru, yang menjadi penting untuk dikaji mengingat adanya berbagai pembaruan yang dilakukan kepala sekolah serta komitmennya dalam upaya peningkatan mutu sekolah secara berkelanjutan.<sup>10</sup>

Persamaan dari kedua penelitian ini adalah sama sama membahas kepemimpinan transformasional di Sekolah Menengah Pertama, adapun letak perbedaan paling mendasar yaitu mengarah pada deskripsi kepemimpinan di konteks sekolah negeri, sedangkan penelitian yang peneliti lakukan dapat menambahkan dimensi khas pesantren atau nilai-nilai keislaman dalam indikator/hasil kepemimpinan transformasional di sekolah IT.

3. Skripsi karya Rizky Azahra, yang berjudul “Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Di Smp Muhammadiyah 29 Cinangka” Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik pengambilan sampel jenuh, di mana seluruh anggota populasi dijadikan sampel mengingat jumlah populasi yang relatif kecil. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru SMP Muhammadiyah 29 Cinangka dengan total sampel sebanyak 37 guru. Adapun gap penelitian ini berfokus pada dua hal, yakni ada atau tidaknya pengaruh gaya kepemimpinan

---

<sup>10</sup> Rahma Luthfiyyah AD, “Kepemimpinan Transformasional Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 45 Pekanbaru” *Skripsi* (UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2024), <https://repository.uin-suska.ac.id/84937/>.

transformatasional kepala sekolah terhadap kinerja guru, serta seberapa besar pengaruh tersebut di lingkungan SMP Muhammadiyah 29 Cinangka.<sup>11</sup>

Persamaan dari kedua penelitian ini adalah sama sama membahas mengenai gaya kepemimpinan transformatasional kepala sekolah sebagai topik utama, yaitu bagaimana kepemimpinan dengan pendekatan transformatasional diterapkan atau berpengaruh di lingkungan sekolah. Perbedaan dari kedua penelitian tersebut, peneliti yang di atas meneliti pengaruh gaya kepemimpinan transformatasional terhadap kinerja guru dengan menggunakan metode kuantitatif, sementara pada penelitian yang peneliti tulis lebih berfokus pada implementasi kepemimpinan transformatasional yang dapat mencakup gambaran proses, tantangan dan keberhasilan dalam menerapkan gaya kepemimpinan transformatasional.

4. Artikel Jurnal karya Roni Harsoyo, yang berjudul “Teori Kepemimpinan Transformatasional Bernard M. Bass dan Aplikasinya Dalam Peningkatan Mutu Lembaga Pendidikan Islam” Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif berbasis kajian pustaka (library research), dengan pengumpulan data melalui teknik dokumentasi terhadap berbagai literatur yang berkaitan dengan teori kepemimpinan transformatasional Bernard M. Bass serta penerapannya dalam peningkatan mutu lembaga pendidikan Islam, termasuk hasil-hasil penelitian yang relevan dengan fokus kajian. Adapun gap penelitian ini dilatarbelakangi oleh tuntutan modernitas yang menghendaki pengelolaan

---

<sup>11</sup> Rizkya Azahra, “Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transformatasional Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Di SMP Muhammadiyah 29 Cinangka” *Skripsi* (UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2024), <https://repository.uinjkt.ac.id>.

pendidikan Islam dengan gaya kepemimpinan yang lebih adaptif dan humanis, yakni kepemimpinan yang tidak memposisikan bawahan sebagai pihak yang harus patuh secara buta, segan, maupun tunduk meski pemimpin dinilai keliru dalam pengambilan kebijakan.<sup>12</sup>

Persamaan dari kedua penelitian tersebut sama sama menempatkan kepemimpinan transformasional sebagai kunci peningkatan mutu dan efektivitas lembaga pendidikan. Perbedaan dari kedua penelitian ini, peneliti yang di atas mengkaji teori kepemimpinan transformasional Bernard M. Bass dan aplikasinya pada mutu lembaga pendidikan islam secara teoritis dan konseptual, sementara penelitian yang peneliti lakukan berfokus pada implementasi nyata kepemimpinan transformasional di SMP Islam Terpadu Yaspida sukabumi menggunakan pendekatan empiris (lapangan) mendeskripsikan proses pelaksanaan kepemimpinan secara konkret.

5. Artikel Jurnal karya Fandi Ardiansyah Dkk, yang berjudul “Gaya Kepemimpinan Transformasional, Pengembangan Karir, Keseimbangan Kehidupan Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Pegawai” Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh gaya kepemimpinan transformasional, pengembangan karir, dan keseimbangan kehidupan kerja terhadap kepuasan kerja pegawai di Perumdam Mojopahit Mojokerto. Pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif deskriptif dengan teknik total sampling, melibatkan seluruh populasi sebanyak 125 pegawai sebagai responden melalui penyebaran

---

<sup>12</sup> Roni Harsoyo, “Teori Kepemimpinan Transformasional Bernard M. Bass Dan Aplikasinya Dalam Peningkatan Mutu Lembaga Pendidikan Islam,” *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management* 3, no. 2 (December 26, 2022): 247–62, <https://doi.org/10.21154/SAJIEM.V3I2.112>.



kuesioner. Adapun gap penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya ketimpangan antara tuntutan pekerjaan dan kehidupan pribadi pegawai, yang berdampak pada munculnya stres dan tekanan kerja sehingga mengakibatkan menurunnya motivasi serta semangat kerja pegawai dalam menjalankan tugas yang diembannya..<sup>13</sup>

Persamaan dari kedua peneliatiaan tersebut membahas gaya kepemimpinan transformasional dan gaya kepemimpinan tersebut bedampak pada lingkungan kerja atau organisasi, Adapun letak perbedaan nya penelitian di atas yang berlokasi di Mojokerto tersebut berfokus pada pengaruh kepemimpinan transformasional bersama pengembangan karir dan keseimbangan kehidupan kerja dan kepuasan pegawai dalam konteks organisasi pelayanan publik, sementara penelitian yang peneliti lakukan berlokasi di Sukabumi tersebut berfokus pada implementasi kepemimpinan transformasional di lingkungan sekolah Islam, khususnya SMP Islam Terpadu Yaspida, untuk mendeskripsikan proses dan praktik kepemimpinan di bidang pendidikan.

6. Artikel Jurnal karya Bambang Wahrudin, yang berjudul “Kepemimpinan Transformasional Pondok Pesantren” Penelitian ini berlandaskan pada telaah dan analisis isi berbagai jurnal yang berkaitan dengan kepemimpinan transformasional dan kepemimpinan di pondok pesantren. Perkembangan pondok pesantren dipandang sebagai salah satu indikator kemajuan umat Islam, di mana di tengah pesatnya era teknologi dan informasi, pengelola pondok

---

<sup>13</sup> Fandi Ardiansyah, Dewi Andriani, and Kumara Adji Kusuma, “Gaya Kepemimpinan Transformasional, Pengembangan Karir, Keseimbangan Kehidupan Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Pegawai,” *E-Bis: Ekonomi Bisnis* 8, no. 1 (2024): 25–38, <https://doi.org/https://doi.org/10.37339/e-bis.v8i1.1597>.

pesantren dituntut untuk terus berinovasi dalam aspek manajerial, layanan, proses, maupun kepemimpinan organisasi. Adapun gap penelitian ini berangkat dari pandangan bahwa kepemimpinan transformasional merupakan salah satu solusi atas krisis kepemimpinan yang tengah dihadapi berbagai pondok pesantren saat ini. Oleh karena itu, pengembangan kepemimpinan transformasional dinilai mendesak untuk diterapkan di lingkungan pondok pesantren sebagai bekal dalam menghadapi tantangan dan mempersiapkan kemajuan di masa mendatang.<sup>14</sup>

Persamaan dari kedua penelitian ini meneliti model kepemimpinan transformasional sebagai subjek sentral, sebuah model kepemimpinan yang ditandai dengan Idealized Influence, Motivasi Inspiratif, Stimulasi Intelektual, dan Individualized Consideration. Perbedaan dari kedua penelitian ini peneliti yang di atas berfokus pada pondok pesantren, yaitu lembaga pendidikan Islam tradisional yang memiliki sistem kepemimpinan berbasis spiritual dan karismatik. Sementara penelitian yang peneliti lakukan berfokus pada lembaga pendidikan formal tingkat menengah atau SMP, yang menerapkan kepemimpinan transformasional dalam praktik sehari-hari.

7. Artikel Jurnal karya Qoyyimun Nafal, yang berjudul “Hakikat Kepemimpinan Transformasional” penelitian ini Kepemimpinan jenis ini melibatkan pemimpin yang mampu mengarahkan visi yang jelas, menciptakan lingkungan yang mendukung inovasi, dan memperhatikan kebutuhan individu untuk mencapai

---

<sup>14</sup> Bambang Wahrudin and Binti Maunah, “Kepemimpinan Transformasional Di Pondok Pesantren,” *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management* 4, no. 2 (December 22, 2023): 131-148.

potensi maksimal mereka.<sup>15</sup> Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dan analitis melalui kajian pustaka yang komprehensif untuk mengumpulkan, menyeleksi, dan menganalisis literatur yang relevan. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan wawasan mendalam mengenai teori kepemimpinan serta menawarkan panduan bagi praktisi dalam meningkatkan efektivitas kepemimpinan di organisasi mereka. Gap penelitiannya yaitu penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan memahami hakikat kepemimpinan transformasional. Kepemimpinan transformasional berfokus pada upaya untuk menginspirasi, memotivasi, dan mengembangkan anggota tim guna mencapai perubahan positif dalam organisasi.

Persamaan kedua penelitian ini dari segi tema utama yang membahas kepemimpinan transformasional sebagai model kepemimpinan ideal yang mampu menciptakan perubahan positif dalam organisasi, menekankan pentingnya visi yang jelas, motivasi, inovasi dan perhatian terhadap individu sebagai komponen yang penting dalam kepemimpinan yang efektif. Terdapat perbedaan mendasar antar keduanya, penelitian di atas menitikberatkan pada pemahaman hakikat dan prinsip dasar kepemimpinan transformasional secara umum tanpa fokus pada satu lembaga atau situasi tertentu, sedangkan penelitian yang peneliti lakukan di SMP Islam Terpadu Yaspida Sukabumi dengan fokus implementasi nyata di dalam dunia pendidikan menunjukkan penerapan dan dampak yang nyata dari teori tersebut dalam lingkungan pendidikan.

---

<sup>15</sup> Qoyyimun Nafal, Binti Maunah, and Achmad Patoni, "Hakikat Kepemimpinan Transformasional," *Ihsanika: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2 (2024): 45–58, <https://doi.org/https://doi.org/10.59841/ihsanika.v2i3.1361>.

8. Artikel karya Basirun, yang berjudul “Konsep Kepemimpinan Transformatif” Kepemimpinan transformasional merupakan salah satu model kepemimpinan yang banyak diterapkan dalam berbagai organisasi. Meskipun para ahli mendefinisikannya secara beragam, pada dasarnya model ini mengarah pada substansi yang sama, yakni menekankan nilai-nilai penting kepada para bawahan demi tercapainya tujuan organisasi, sehingga anggota terdorong untuk mengutamakan kepentingan bersama di atas kepentingan pribadi. Adapun gap penelitian ini bertujuan untuk mengkaji konsep kepemimpinan transformasional menggunakan pendekatan kualitatif berbasis library research. Penelitian ini secara khusus mengulas konsep kepemimpinan transformasional secara komprehensif, mencakup gaya, ciri-ciri, karakteristik, prinsip, serta kelebihan dan kekurangannya.<sup>16</sup>

Persamaan dari kedua penelitian ini sama-sama menekankan pentingnya peran pemimpin dalam menumbuhkan nilai-nilai moral, tanggung jawab, dan kerjasama di antara para anggota organisasi. Kepemimpinan transformasional dipandang tidak hanya sebagai kemampuan manajerial saja, tetapi juga sebagai proses membentuk karakter dan kesadaran yang kolektif agar setiap anggota organisasi dapat berkembang secara optimal, terdapat perbedaan dari kedua penelitian atas terlihat dari ruang lingkup objek penelitian membahas kepemimpinan transformasional secara umum dan lintas organisasi tanpa batasan konteks sehingga bersifat secara universal. Sedangkan penelitian yang peneliti lakukan pada lembaga pendidikan yang memiliki struktur organisasi, budaya kerja,

---

<sup>16</sup> Basirun and Turimah, “Konsep Kepemimpinan Transformasional,” *MindSet: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam 1* (2022): hlm. 35–41, <https://doi.org/10.58561/mindset.v1i1.28>.

serta tantangan tersendiri dalam penerapan kepemimpinan.

## E. Kerangka Teori

### 1. Tinjauan Implementasi kepemimpinan

#### a. Pengertian implementasi kepemimpinan

Kata implementasi berasal dari kata bahasa Inggris “*to implement*” yang artinya mengimplementasikan atau menerapkan. Implementasi dalam bahasa Indonesia berarti pelaksanaan atau penerapan. Dalam hal ini, maksudnya menyediakan sarana (hal-hal yang mendukung proses) untuk melaksanakan sesuatu tetapi memberikan atau menimbulkan dampak terhadap sesuatu. Proses ini adalah upaya untuk implementasi kepemimpinan agar menggerakkan dalam mencapai tujuan yang telah direncanakan.<sup>17</sup>

Ki Hajar Dewantara menyampaikan implementasi kepemimpinan yang mempunyai sifat mengayomi identik dengan prinsip-prinsip dalam seni kepemimpinan yang sering dipakai lembaga pendidikan, yaitu “*ing ngarso sung tulodo*”, pola panutan, “*ing madyo mangun karso*”, membangkitkan prakarsa, dan “*tut wuri handayani*”, mendorong bawahan.<sup>18</sup> *Ing ngarso sung tulodo* berarti seorang pemimpin sekolah harus menjadi contoh dan suri tauladan bagi guru, tenaga kependidikan, serta siswa di sekitarnya. *ing madyo mangun karso* mengajarkan bahwa seorang pemimpin harus mampu membangkitkan semangat dan gairah para guru dalam lembaga pendidikan meskipun berada di tengah kesibukannya. *tut wuri*

<sup>17</sup> Renita Silvia Rahayu, “Implementasi Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Dasar Negeri,” *Jurnal Manajemen Dan Supervisi Pendidikan 2* (2018): hlm. 192–201.

<sup>18</sup> Diah Natalisa and Harby. R Wiralaga, “Implementasi Kepemimpinan Dalam Manajemen,” *Kolegial: Jurnal Manajemen, Bisnis Dan Akutansi 1* (2013): hlm. 1–12, <https://journals.stiedwisakti.ac.id/index.php/kolegial>.

*handayani* melambangkan pemimpin yang memberikan dorongan moral dan dukungan emosional kepada para pengikutnya agar semakin bersemangat dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Dalam pendidikan, ini berarti kepala sekolah atau pimpinan madrasah memberikan support agar guru dan staf tetap termotivasi dalam mendidik dan membimbing siswa.

Menurut Werren Bennis & Burt Nanus menyatakan bahwa elemen yang sangat penting dalam mengimplementasikan peran kepemimpinan adalah sebagai penentu arah. Dalam lembaga pendidikan, pemimpin harus mampu mengarahkan pengikutnya ke arah pencapaian tujuan organisasi, seperti mencapai keberhasilan akademik, pengembangan karakter siswa, dan peningkatan kualitas tenaga pendidik. Jika seorang pemimpin pendidikan tidak memahami kondisi dan kebutuhan guru maupun siswa, maka mustahil keberhasilan tujuan institusi dapat tercapai.<sup>19</sup> Dari pernyataan Werren dan Burt di atas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa kepemimpinan yang sukses tidak hanya tentang menetapkan tujuan yang jelas, tetapi juga tentang bagaimana memastikan seluruh anggota organisasi pendidikan, mulai dari kepala sekolah hingga tenaga pengajar dan siswa, tetap dalam kondisi terbaik, termotivasi, dan mampu menjalin komunikasi yang efektif dengan pemimpin. Arah yang jelas, pemahaman yang mendalam tentang tim, kunci untuk membuat roda organisasi berjalan maju dan mencapai garis finish.

Menurut Muh. Anwar HM menjelaskan bahwa pemimpin adalah seseorang yang melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan mempunyai kebiasaan, sifat,

---

<sup>19</sup> Daswati, "Implementasi Peran Kepemimpinan Dengan Gaya Kepemimpinan Menuju Kesuksesan Organisasi," *Academica: Majalah Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik* 04, no. 01 (2012): hlm. 78–98, <https://www.neliti.com/publications/28515/implementasi-peran-kepemimpinan-dengan-gaya-kepemimpinan-menuju-kesuksesan-organ>.



kepribadian, dan kualitas khas yang membedakannya dari orang lain. Dalam lembaga pendidikan, seorang pemimpin, seperti kepala sekolah atau pimpinan madrasah, memiliki kemampuan untuk membimbing dan memengaruhi guru, tenaga kependidikan, dan siswa melalui sikap dan tindakan yang positif untuk menyelesaikan masalah yang terjadi di lingkungan sekolah. Seorang pemimpin pendidikan berperan mengatur kondisi yang memungkinkan seluruh anggota komunitas sekolah bekerja sama dengan harmonis demi mencapai hasil pembelajaran dan pengembangan karakter yang diinginkan.<sup>20</sup> Dari pernyataan Anwar di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pemimpin juga harus dapat beradaptasi dengan lingkungan sekolah serta memahami kebutuhan dan potensi bawahannya, baik guru maupun staf administrasi, agar dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan produktif.

#### b. Tahapan implementasi kepemimpinan

Implementasi tahapan kepemimpinan adalah pemimpin transformatif yang melakukan serangkaian dalam seluruh rangkaian kegiatan lembaga pendidikan Islam. Kepemimpinan mempunyai tahapan yang meliputi mengetahui bidang kerja, mengenali tim, membuat keputusan yang tepat dan cepat, konsisten dan mengarahkan, serta mampu menginspirasi tim. Tahapan kepemimpinan transformasional tersebut harus dilakukan secara runtut dan tepat. Dalam lembaga pendidikan langkah gerak operasionalnya membutuhkan kepemimpinan yang akan menentukan arah gerak dan tujuan untuk kedepannya agar lembaga pendidikan lebih

---

<sup>20</sup> Puspita Hati Widya et al., "Studi Literatur : Implementasi Gaya Kepemimpinan Dalam Meningkatkan Kinerja Tim Literature Study : Implementation of Leadership Styles Improves Team Performance," *Jurnal: Kolaboratif Sains* 7, no. 12 (2024): hlm. 4900–4912, <https://doi.org/10.56338/jks.v7i12.6772>.

bermutu, maju, modern dan berdaya saing tinggi.<sup>21</sup> Dari penjelasan di atas, maka dapat difahami bahwa tahapan implementasi kepemimpinan adalah suatu hal yang sangat penting yang harus dilakukan oleh seorang pemimpin, baik bagaimana pemimpin harus bisa membaca situasi ataupun peluang agar tidak salah langkah atau tidak tegeser oleh lembaga pendidikan lain.

#### c. Faktor-faktor implementasi kepemimpinan

Ada empat faktor pendukung yang mempengaruhi keberhasilan suatu implementasi kepemimpinan diantaranya, *pertama* adalah memberdayakan guru dan staf sesuai dengan kemampuannya. *Kedua* adalah guru haruslah linier dalam melakukan pembelajaran. *Ketiga* adalah seorang pemimpin harus bisa memberikan perubahan yang baik bagi sekolahnya. *Keempat* adalah cara berkomunikasi seorang pemimpin harus dapat dimengerti dan dipahami oleh lawan bicaranya sehingga guru dan siswa percaya dengan kapasitas diri pemimpin melalui cara berkomunikasi.<sup>22</sup> Selain faktor pendukung ada juga faktor penghambat yang mempengaruhi kegagalan dalam implementasi kepemimpinan diantaranya yaitu terdapat 2 macam yang pertama faktor eksternal dan internal. Adapun 2 macam faktor tersebut diantaranya, *pertama* faktor internal, yaitu lemahnya semangat belajar, sibuk dengan kegiatan lain, otoriter dan sentralistis, sulit diajak kerjasama, dan miskin kreatifitas. *Kedua* faktor eksternal yaitu tidak ada pembinaan intensif dari atasan, bawahan yang berorientasi

<sup>21</sup> Binti Maunah, "Tahapan Kepemimpinan Transformasional," *Tarbawi Ngabar: Jurnal of Education* 3, no. 2 (2022): hlm. 206–17, <https://doi.org/10.55380/tarbawi.v3i2.249>.

<sup>22</sup> Elisabeth Stiepu, Formahasa Lawolo, and Jefri Hidayat Hulu, "Implementasi Kepemimpinan Lurah Anggrung Dalam Pencapaian Kelurahan Terbaik Tahun 2019," *Governanceopinion* 7 (2022), <https://jurnal.universitasdarmaagung.ac.id/governanceopinion/article/view/1516>.

materealistis, apatisme para guru terhadap program yang ada, orang tua yang pasif.<sup>23</sup>

## 2. Tinjauan Kepemimpinan Transformasional

### a. Pengertian kepemimpinan transformasional

Menurut Burns, kepemimpinan transformasional dapat dilihat ketika para pemimpin dan pengikut saling mendorong untuk maju ke tingkat moral dan motivasi yang lebih tinggi. Dalam konteks lembaga pendidikan (Islam) sebagai sebuah organisasi, maka diperlukan kepemimpinan yang efektif agar dapat membawa perubahan yang signifikan ke arah tujuan untuk memajukan serta meningkatkan mutu pelayanannya.<sup>24</sup> Menurut Tavfelin dalam Harsoyo menyebutkan bahwa salah satu model kepemimpinan yang tampaknya menjanjikan dalam hal mengelola perubahan yang sedang berlangsung dalam organisasi layanan sosial (termasuk di dalamnya pendidikan) adalah kepemimpinan transformasional.<sup>25</sup>

Teori Kepemimpinan transformasional Menurut Bass Pemimpin transformasional memiliki peran vital dalam memimpin dan menginspirasi terjadinya perubahan positif dalam sebuah organisasi, di tengah era globalisasi dan kemajuan teknologi yang sangat cepat, kemampuan seorang pemimpin untuk memotivasi dan mengarahkan bawahannya agar bergerak bersama menuju visi yang sama menjadi semakin krusial. Pemimpin tersebut mengubah dan memacu

---

<sup>23</sup> Stiepu, Lawolo, and Hulu. "Implementasi Kepemimpinan Lurah Anggrung Dalam Pencapaian Kelurahan Terbaik Tahun 2019". hlm. 87.

<sup>24</sup> Roni Haryoso, "Teori Kepemimpinan Transformasional Bernard M. Bass Dan Aplikasinya Dalam Peningkatan Mutu Lembaga Pendidikan Islam," *Asian Journal of Islamic Education Management*, no. 2 (2022): hlm. 247-262.

<sup>25</sup> Roni Harsoyo. "Teori Kepemimpinan Transformasional Bernard M. Bass Dan Aplikasinya Dalam Peningkatan Mutu Lembaga Pendidikan Islam," hlm. 247-262

semangat pengikutnya dengan cara, *pertama*, membantu mereka memahami betapa pentingnya hasil dari setiap tugas yang dilakukan, *kedua*, mendorong mereka untuk mengutamakan kepentingan organisasi atau tim di atas kepentingan pribadi dan *ketiga* merangsang kebutuhan mereka pada tingkat yang lebih tinggi.<sup>26</sup>

Konsep kepemimpinan transformasional ini membawa pandangan perubahan yang melibatkan seluruh lembaga pendidikan, sehingga para pengikut menyadari pentingnya kontribusi mereka untuk membangun lembaga yang siap untuk menghadapi perubahan dan bahkan mampu menciptakan perubahan itu sendiri. Kepemimpinan transformasional memiliki kaitan erat dengan hasil positif yang mendorong bawahan untuk mencapai kebutuhan tingkat tinggi, seperti aktualisasi diri dan harga diri.<sup>27</sup> Pemimpin transformasional individu yang mampu mengilhami para pengikutnya untuk mengabaikan kepentingan pribadi demi kepentingan bersama, mengarah pada kemajuan organisasi, dan kemaslahatan umum. Mereka memiliki keterampilan dan daya pengaruh yang signifikan terhadap kelompok pengikutnya. Salah satu indikator keberhasilannya adalah keberhasilan para pengikutnya yang berhasil meraih berbagai prestasi.<sup>28</sup>

---

<sup>26</sup> Cetra Shandilia Latunusa Ambawani et al., "Implementasi Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Penggerak Di TK," *Journal of Education Research*, no. 4 (2024) hlm 98.

<sup>27</sup> Sugiarto and Ahmad Farid, "Kepemimpinan Transformasional Dalam Meningkatkan Mutu Madrasah Ibtidaiyah," *Didaktika: Jurnal Kependidikan* 13, no. 2 (2024): hlm. 80, <https://doi.org/https://doi.org/10.58230/27454312.429>.

<sup>28</sup> Sugiarto and Ahmad Farid, "Kepemimpinan Transformasional Dalam Meningkatkan Mutu Madrasah Ibtidaiyah," hlm. 69

## b. Komponen Kepemimpinan Transformasional

Menurut Bernard Bass, komponen kepemimpinan transformasional dideskripsikan sebagai berikut:<sup>29</sup>

*Idealized Influence* (II), yaitu pemimpin transformasional berperilaku dengan cara yang memungkinkan mereka untuk menjadi panutan bagi pengikut mereka, dikagumi, dihormati, dan dipercaya. Pemimpin diberkahi oleh pengikut Adapun mendeskripsikan komponen *Idealized Influence* (II) sebagai berikut: *Pertama*, Dikagumi, pemimpin mampu menumbuhkan kekaguman dari pengikutnya melalui perilaku dan tindakan yang menjadi panutan. *Kedua* Dipercaya, kepercayaan kepada pemimpin tercipta karena mampu merealisasikan dalam bentuk aksi sesuai dengan visi. *Ketiga* Kegigihan, pemimpin memperlihatkan kegigihan dalam setiap tantangan dan hambatan dengan sikap yang tegar dan pantang menyerah.

*Inspirational Motivation* (IM) yaitu Pemimpin transformasional memotivasi dan menginspirasi orang lain untuk memiliki semangat tim, semangat, dan optimisme. Pemimpin mengartikulasikan visi dan harapan yang menarik dari masa depan dan menginginkan pengikutnya terlibat dan berkomitmen pada tujuan dan visi tersebut. Adapun mendeskripsikan komponen *Inspirational Motivation* (IM) sebagai berikut: *Pertama* Pemimpin harus berkomunikasi secara optimis tentang masa depan organisasi serta megartikulasikan visi organisasi dengan baik. *Kedua* Pemimpin menanamkan semangat dan atusiasme pada pengikutnya agar

---

<sup>29</sup> Bernard. M Bass and Ronald. E Riggio, *Transfomational Leadership, Second Edi* (New Jersey: Lawrence Erlbaum Associates, Inc, 2006), <https://doi.org/10.4324/9781410617095>.

meliliki kesadaran tersendiri. *Ketiga* Pemimpin harus bisa meyakinkan bahwa target organisasi akan dapat di gapai

*Intellectual Stimulation* (IS) Pemimpin transformasional berupaya menstimulus pengikut mereka untuk menjadi inovatif dan kreatif, membingkai ulang masalah dan gunakan pendekatan baru untuk menanganinya. Ide-ide baru dan solusi masalah kreatif diminta dari pengikut. Pengikut didorong untuk mencoba metode baru, dan ide-ide mereka tidak dikritik karena berbeda dari pemimpin. Dengan kata lain, pemimpin mendorong orang lain untuk melihat masalah dari sudut pandang yang berbeda. Adapun mendeskripsikan komponen *Intellectual Stimulation* (IS) sebagai berikut: *Pertama* Inovatif dan kreatif, pemimpin menciptakan lingkungan di mana ide-ide baru dan solusi kreatif disambut dan dihargai. *Kedua* Membikail ulang masalah, pengikut diajak melihat masalah dari berbagai sudut pandang, sehingga muncul pemahaman dan solusi yang lebih komprehensif.

*Individualized Consideration* (IC) yaitu pemimpin transformasional bertindak sebagai mentor atau pelatih untuk membantu pengikutnya mencapai potensi mereka. Pemimpin memberikan peluang baru untuk belajar dan memberikan lingkungan yang mendukung. Mereka juga memberikan tugas sebagai cara untuk mengembangkan potensi pengikut mereka. Tugas yang diberikan dipantau untuk mengetahui apakah pengikut membutuhkan arahan atau dukungan tambahan dan menilai kemajuan mereka. Adapun komponen *Individualized Consideration* (IC) dideskripsikan sebagai berikut: Perhatian dan Mendengarkan Aktif, Pemimpin menunjukkan kesediaan untuk mendengarkan dan memahami



perspektif, kekhawatiran, serta kebutuhan setiap anggota tim, Memberikan Bimbingan dan Dukungan yang Spesifik, Pemimpin memberikan dukungan, bimbingan, dan kesempatan pengembangan yang disesuaikan dengan kebutuhan dan potensi individu untuk pertumbuhan pribadi dan profesional, Memperlakukan Individu Secara Unik, Pemimpin mengakui perbedaan antar anggota tim dan memperlakukan mereka secara personal, tidak menyamaratakan semua orang.

### 3. Tinjauan Tentang SMP Islam Terpadu Yaspida

SMP Islam Terpadu Yaspida merupakan salah satu lembaga pendidikan swasta berbasis Islam atau sekolah berbasis pesantren yang berada di bawah naungan Yayasan Sosial dan Pendidikan Islam Darussyifa Al-Fitrat (YASPIDA). Sekolah ini berlokasi di Jalan Parungseah No. 43 Km. 4, Desa Cipetir, Kecamatan Kadudampit, Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat.<sup>30</sup>

## **F. Metode Penelitian**

### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif mencari temuan yang tidak dapat diperoleh melalui metode statistik. Metode ini fokus pada kehidupan, sejarah, dan perilaku individu serta menganalisis dampak organisasi dan hubungan sosial. Penelitian kualitatif ini membantu menjelaskan kompleksitas aspek-aspek yang sulit

---

<sup>30</sup> Profile SMP IT | Welcome to the Green Campus...!!!!”  
<https://yaspidasukabumi.wordpress.com/about/profile-smp-it-mts-plus/>.

digambarkan dengan metode kuantitatif, dan peneliti kualitatif umumnya menunjukkan kemampuan berpikir kritis yang lebih baik dalam penelitian.<sup>31</sup>

## 2. Fokus Penelitian

### a. Subjek Penelitian

Subjek penelitian yang juga dikenal sebagai informan adalah individu atau kelompok yang dapat memberikan informasi relevan sesuai dengan masalah penelitian. Informan adalah seseorang yang berada dalam situasi sosial tertentu dan ditetapkan sebagai pemberi informasi dalam sebuah penelitian. Untuk mendapatkan data yang akurat, sangat penting untuk memilih informan yang memiliki kompetensi, pemahaman mendalam tentang variabel yang diteliti, serta sesuai dengan kebutuhan data.<sup>32</sup> Adapun informan dalam penelitian ini diantaranya, *pertama*, kepala sekolah, *kedua* guru SMP IT Yaspida *ketiga* siswa-siswi SMP IT Yaspida.

### b. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah segala sesuatu yang ditetapkan oleh penulis (dapat berupa atribut seseorang ataupun objek) untuk menjadi bahan penelitian yang kemudian dipelajari dan ditelaah oleh peneliti untuk mendapatkan informasi terkait objek penelitian tersebut yang kemudian ditarik kesimpulan atas informasi yang telah didapatkan.<sup>33</sup> Adapun objek penelitian yang dikaji pada pelaksanaan

---

<sup>31</sup> B Bungin, Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, Dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya., *First Edit (Jakarta: Kencana, 2009)*,

<sup>32</sup> Mukhtar, “Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif. Jakarta: *Referensi* (Jakarta: GP Pres Group, 2013), hlm. 89.

<sup>33</sup> Sugiyono, “Metode Penelitan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D.” (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm.58.

penelitian ini yaitu implementasi kepemimpinan transformasional di SMP IT YASPIDA Sukabumi Jawa Barat.

### 3. Sumber Data

Penelitian yang dilakukan penulis menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder. Data primer adalah data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak-gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya.<sup>34</sup>

Sumber data primer dalam penelitian ini bersumber dari wawancara yaitu sebagai sumber data primer. Sedangkan sumber data sekundernya adalah dokumen grafis, website, penelitian sebelumnya dan buku-buku yang berkaitan dengan fokus penelitian penulis.

### 4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data berfungsi untuk mengumpulkan data sesuai prosedur penelitian sehingga diperoleh data yang dibutuhkan. Menurut Ghony pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan menggunakan teknik kondisi yang alami, sumber data primer, teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.<sup>35</sup> Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan penulis pada penelitian ini yaitu:

#### a. Wawancara atau interview

Wawancara atau *interview* kualitatif merupakan salah satu teknik untuk mengumpulkan data dan informasi dalam suatu penelitian. Penggunaan metode ini

---

<sup>34</sup> Suharsini Arikunto, "Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik," in 22 (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 413.

<sup>35</sup> M. Djunaidi Ghony and Fauzan Almansur, "Metodologi Penelitian Kualitatif." (Yogyakarta: Ar-Ruzz, 2014), hlm. 104.

didasarkan pada dua alasan, yaitu *pertama* dengan wawancara peneliti dapat menggali apa yang diketahui dan dialami subjek yang diteliti, namun juga yang tersembunyi di dalam diri subjek penelitian. *Kedua*, apa yang ditanyakan kepada informan bisa mencakup hal-hal yang bersifat lintas waktu, yakni berkaitan dengan masa kini, masa lampau dan masa mendatang.<sup>36</sup> Adapun teknik wawancara yang akan peneliti gunakan adalah wawancara semi terstruktur dalam penelitian kualitatif yang menggunakan pedoman pertanyaan sebagai kerangka dasar, akan tetapi memberi ruang fleksibilitas peneliti untuk mengembangkan setiap pertanyaan lanjutan sesuai kondisi lapangan.<sup>37</sup> Adapun subyek penelitian ini adalah satu subyek utama dan 4 subyek sumber. Berikut informan yang penulis wawancara atau *interview* dalam penelitian ini:

**Tabel 1. 1. Tabel Informan**

| No | Jenis Kelamin | Usia | Jabatan/Status                        | Lama Bekerja | Keterangan         |
|----|---------------|------|---------------------------------------|--------------|--------------------|
| 1  | P             | 45   | Kepala Sekolah                        | 20 Tahun     | Informan utama     |
| 2  | L             | 40   | Wakil Kepala Sekolah Bagian Kurikulum | 15 Tahun     | Informan pendukung |
| 3  | P             | 35   | Guru                                  | 10 Tahun     | Informan pendukung |
| 4  | P             | 14   | Siswa                                 | -            | Informan Pendukung |
| 5  | L             | 15   | Siswa                                 | -            | Informan Pendukung |

<sup>36</sup> Ghony and Almansur. "Metodologi Penelitian Kualitatif." hlm. 104.

<sup>37</sup> Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D." 2015, hlm. 58

Dalam hal ini peneliti menentukan informan berdasarkan beberapa pertimbangan, yaitu :

*Petama* Informan yang bersedia dan mempunyai waktu luang untuk dimintai informasi.

*Kedua* Informan yang bekerja serta memiliki pengalaman kerja serta peran strategis dalam organisasi sekolah.

*Ketiga* Informan yang terlibat langsung dalam proses pelaksanaan kepemimpinan serta mewakili lingkungan sekolah dalam memberikan informasi yang relevan dan akurat.

#### b. Observasi (Pengamatan)

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu, peristiwa, tujuan dan perasaan.<sup>38</sup>

Metode observasi yang penulis gunakan yaitu observasi non partisipan yang dilakukan di lapangan, dalam hal ini penulis tidak terlibat dalam kegiatan subjek penelitian, penulis hanya mengamati interaksi sosial yang diciptakan yang berkaitan dengan implementasi kepemimpinan transformasional di SMP IT YASPIDA Sukabumi secara berkala dalam beberapa waktu untuk melakukan pengamatan serta datang langsung ke SMP IT YASPIDA Sukabumi Jawa Barat.

#### c. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger,

---

<sup>38</sup> Sugiyono, "Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D" hlm.165

agenda, dan sebagainya.<sup>39</sup> Melalui metode ini, penulis mengumpulkan data dari dokumen yang sudah ada dan foto-foto yang dapat memperkuat bukti data yang berkaitan dengan penelitian, sehingga penulis dapat memperoleh catatan-catatan yang berhubungan dengan penelitian seperti kepemimpinan kepala SMP IT YASPIDA Sukabumi.

## 5. Teknik Analisis Data

Teknik pengolahan data atau analisis data bertujuan untuk mencari dan menyusun serta menganalisa data yang telah terkumpul dalam penelitian. Setelah data dari lapangan terkumpul dan disusun secara sistematis, maka langkah selanjutnya penulis akan menganalisa data tersebut. Teknik analisis data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah menggunakan model Miles dan Huberman yang menyatakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. Aktivitas dalam analisis data model Miles dan Huberman yang juga penulis gunakan yaitu sebagai berikut :<sup>40</sup>

### a. Reduksi Data

Reduksi atau kondensasi data adalah kegiatan dan proses pemilihan, penyederhanaan dan mentransformasikan data yang mendekati hampir penuh atau keseluruhan dari pengumpulan data yang dilakukan. reduksi data merupakan suatu bentuk mempertajam, memilih, memfokuskan, membuang, dan

<sup>39</sup> Arikunto, "Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik." Hlm. 336

<sup>40</sup> Huberman Miles and Saldana, "Qualitative Data Analysis : A Methods Soucebook," Third Edit (Jakarta: UII Press, 2014), hlm.3.



mengorganisasikan data dalam suatu cara, di mana kesimpulan akhir dapat digambarkan dan diverifikasi.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Display data adalah kegiatan utama kedua dalam tata alur kegiatan analisis data. Dengan menampilkan data, akan dapat lebih mudah memahami apa yang terjadi dan merencanakan pekerjaan selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami. Teks naratif adalah media yang paling sering digunakan untuk menunjukkan data dalam penelitian kualitatif.

c. Kesimpulan/Verifikasi

Dalam analisis data menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetap apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang dapat dipercaya.

## 6. Uji Keabsahan Data

Menurut Sugiyono menyatakan bahwa teknik pemeriksaan keabsahan data adalah derajat kepercayaan atas data penelitian yang diperoleh dan bisa dipertanggung jawabkan kebenarannya. Selain itu untuk pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji kredibilitas (*credibility*), uji transferabilitas (*transferability*), uji dependabilitas (*dependability*) dan terakhir uji obyektivitas (*confirmability*). Uji keabsahan dilakukan untuk menghindari

kesalahan atau kekeliruan data yang telah terkumpul. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif deskripsi meliputi yang penulis gunakan yaitu sebagai berikut<sup>41</sup>.

Adapun triangulasi data menurut Sugiyono adalah teknik pengumpulan data yang sifatnya menggabungkan berbagai data dan sumber yang telah ada. Menurut Wijaya, triangulasi data merupakan teknik pengecekan data dari berbagai sumber<sup>42</sup>. Maka terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data.

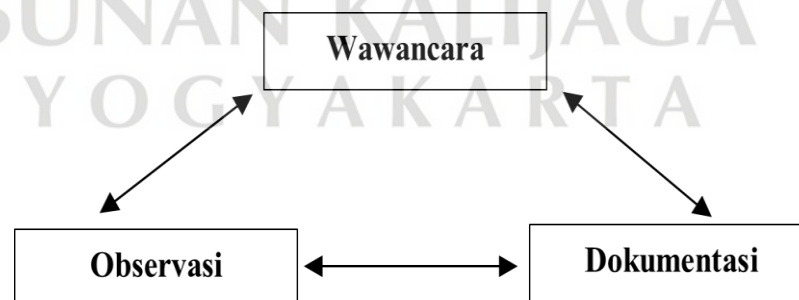
a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber bertujuan untuk menguji kredibilitas suatu data yang dilakukan dengan cara melakukan pengecekan pada data yang telah diperoleh dari berbagai sumber data seperti hasil wawancara, arsip maupun dokumen lainnya.

b. Triangulasi Teknik Pengumpulan data

Triangulasi teknik pengumpulan bertujuan untuk menguji kredibilitas suatu data yang dilakukan dengan cara melakukan pengecekan pada data yang telah diperoleh dari sumber yang sama menggunakan teknik yang berbeda, misalnya data yang diperoleh dari hasil observasi, kemudian dicek dengan wawancara.

**Gambar 1. 1** Triangulasi Pengumpulan Data



<sup>41</sup> Sugiyono, "Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)" (Bandung: Alfabeta, 2015). Hlm. 157

<sup>42</sup> Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D." Hlm.168

## **G. Sistematika pembahasan**

Sistematika pembahasan ini dimaksudkan untuk mempermudah dalam penyusunan skripsi sehingga penulis dapat memahami penyusunan, permasalahan, dan pembahasan penelitian. Berikut sistematika pembahasan yang akan penulis gunakan dalam penyusunan skripsi dengan judul Implementasi Kepemimpinan Transformasional Di SMP Islam Terpadu Yaspida Sukabumi Jawa Barat :

Bab I Pendahuluan. Pada bab ini berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II memuat tentang gambaran umum mengenai lokasi dan objek penelitian yaitu di SMP Islam Terpadu Yaspida Sukabumi Jawa Barat yang meliputi profil seperti visi misi, program, letak geografis, sejarah, struktur kepengurusan, tugas-tugas dan hal lainnya yang berhubungan dengan penelitian ini

Bab III Pembahasan. Pada bab ini berisi dari hasil dari penelitian dan penjabaran dari hasil penelitian yang telah dilakukan yaitu Implementasi Kepemimpinan Transformasional Di SMP Islam Terpadu Yaspida Sukabumi Jawa Barat.

Bab IV Penutup. Pada bab ini berisi kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan, yang mana kemudian dirangkum secara singkat. Kemudian juga terdapat saran yang nantinya akan ditujukan pada lokasi penelitian untuk memajukan kualitas lembaga tersebut maupun referensi penelitian selanjutnya.

## BAB IV

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai implementasi kepemimpinan transformasional di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Islam Terpadu Yaspida Sukabumi, dapat disimpulkan bahwa kepala sekolah telah berhasil mengimplementasikan prinsip-prinsip kepemimpinan transformasional secara cukup komprehensif sesuai dengan kerangka teori Bernard M. Bass kepemimpinan transformasional. Hal ini terlihat melalui persepsi dan pengalaman warga sekolah yang berinteraksi langsung dengan kepala sekolah, yaitu wakil kepala sekolah, guru, dan siswa. Dari kemampuannya dalam menjalankan peran sebagai pemimpin yang tidak hanya berorientasi pada pencapaian target institusional, tetapi juga pada pengembangan sumber daya manusia secara holistik.

Pada aspek *idealized influence*, kepala sekolah mampu menjadi figur teladan yang dihormati dan dipercaya oleh guru maupun siswa melalui sikap konsisten, etis, dan bertanggung jawab. Pada aspek *intellectual stimulation*, kepala sekolah memberikan ruang yang cukup terbuka bagi guru untuk berinovasi, berpikir kreatif, serta berpartisipasi dalam pengembangan metode pembelajaran. Sementara itu, aspek Individualized Consideration (IC) diwujudkan melalui perhatian, pembinaan, arahan, dan dukungan yang diberikan kepada guru dan siswa sesuai dengan kebutuhan masing-masing.

Hal ini menunjukkan adanya upaya untuk menciptakan budaya organisasi yang adaptif dan progresif. Berdasarkan hasil penelitian, aspek yang paling

dominan adalah Inspirational Motivation (IM). Dominasi aspek ini terlihat dari kemampuan kepala sekolah dalam membangun dan mengomunikasikan visi sekolah secara jelas, memberikan motivasi secara berkelanjutan, menumbuhkan semangat kerja sama, serta menginspirasi guru dan siswa untuk berkomitmen dalam mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Kemampuan tersebut turut mendorong terciptanya budaya sekolah yang religius, disiplin, dan berorientasi pada pengembangan kualitas pendidikan. Meski demikian, implementasi kepemimpinan transformasional masih terdapat beberapa hambatan yang bersifat struktural dan kultural, terutama terkait dengan ketidakseimbangan antara kegiatan akademik dan kegiatan berbasis kepesantrenan.

Intensitas kegiatan non-akademik yang cukup tinggi, seperti kegiatan bakti sosial dan aktivitas pesantren, dalam beberapa kasus berpotensi mengurangi fokus siswa terhadap pembelajaran formal di kelas. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun kepemimpinan telah berjalan dengan baik, aspek manajerial dalam pengelolaan waktu dan prioritas program masih perlu diperkuat. Kepemimpinan transformasional di SMPIT Yaspida Sukabumi telah memberikan kontribusi positif terhadap perkembangan sekolah, namun masih memerlukan penyempurnaan dalam aspek implementasi teknis agar tercapai keseimbangan yang lebih ideal antara penguatan karakter dan pencapaian akademik.

## **B. Saran**

Berdasarkan temuan dan kesimpulan penelitian, terdapat beberapa saran yang dapat diajukan sebagai upaya perbaikan dan pengembangan ke depan. *Pertama*, bagi kepala sekolah disarankan untuk lebih mengoptimalkan fungsi

manajerial dalam mengatur keseimbangan antara kegiatan akademik dan non-akademik, khususnya kegiatan kepesantrenan. Kepala sekolah perlu melakukan evaluasi secara sistematis terhadap intensitas dan relevansi setiap program agar tidak terjadi *overload* kegiatan yang dapat berdampak pada efektivitas proses pembelajaran. Selain itu, penguatan perencanaan strategis berbasis prioritas menjadi penting agar seluruh kegiatan sekolah tetap berada dalam koridor pencapaian tujuan pendidikan secara menyeluruh. *Kedua*, kepala sekolah juga perlu meningkatkan mekanisme monitoring dan evaluasi terhadap implementasi program secara berkala dan terstruktur. Evaluasi ini tidak hanya bersifat administratif, tetapi juga substantif, dengan melibatkan berbagai pihak seperti guru, tenaga kependidikan, dan bahkan siswa sebagai bagian dari pendekatan partisipatif.

*Ketiga*, bagi pihak yayasan atau pengelola lembaga, disarankan untuk memberikan dukungan yang lebih optimal dalam bentuk kebijakan yang fleksibel namun terarah, khususnya dalam pengintegrasian sistem pendidikan formal dan kepesantrenan. Sinergi antara yayasan dan pihak sekolah menjadi kunci dalam menciptakan sistem pendidikan yang seimbang dan berkelanjutan.

*Kelima*, bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan pendekatan yang lebih mendalam dan variatif, misalnya melalui metode campuran (*mixed methods*) atau survei kuantitatif dengan memperluas objek dan fokus penelitian



## DAFTAR PUSTAKA

- Akmal, Sauma Muhammad. "Implementasi Kepemimpinan Transformasional Di Pondok Pesantren Darussyifa Al-Fithroh Sukabumi Jawa Barat." UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2024. <http://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/64547>.
- Ardiansyah, Fandi, Dewi Andriani, and Kumara Adji Kusuma. "Gaya Kepemimpinan Transformasional, Pengembangan Karir, Keseimbangan Kehidupan Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Pegawai." *E-Bis: Ekonomi Bisnis* 8, no. 1 (2024): 25–38. <https://doi.org/https://doi.org/10.37339/e-bis.v8i1.1597>.
- Arikunto, Suharsini. "Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik." In 22, 413. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Azahra, Rizky. "Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Di SMP Muhammadiyah 29 Cinangka." UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2024. <https://repository.uinjkt.ac.id>.
- Basirun, and Turimah. "Konsep Kepemimpinan Transformasional." *MindSet: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 1 (2022): 35–41. <https://doi.org/10.58561/mindset.v1i1.28>.
- Bass, Bernard. M, and Ronald. E Riggio. *Transfomational Leadership*. Second Edi. New Jersey: Lawrence Erlbaum Associates, Inc, 2006. <https://doi.org/10.4324/9781410617095>.
- Bungin, B. *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, Dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. First Edit. Jakarta: Kencana, 2009. [https://digilib.alfithrah.ac.id/index.php?p=show\\_detail&id=31&keywords =](https://digilib.alfithrah.ac.id/index.php?p=show_detail&id=31&keywords=).
- Burn, James MacGregor. *Leadership*. New york: Open Road Media, 2012.
- Daswati. "Implementasi Peran Kepemimpinan Dengan Gaya Kepemimpinan Menuju Kesuksesan Organisasi." *Academica: Majalah Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik* 04, no. 01 (2012): 783–98. <https://www.neliti.com/publications/28515/implementasi-peran-kepemimpinan-dengan-gaya-kepemimpinan-menuju-kesuksesan-organ>.
- Ghony, M. Djunaidi, and Fauzan Almansur. "Metodologi Penelitian Kualitatif,," hlm. 104. Yogyakarta: Ar-Ruzz, 2014.

- Harsoyo, Roni. "Teori Kepemimpinan Transformasional Bernard M. Bass Dan Aplikasinya Dalam Peningkatan Mutu Lembaga Pendidikan Islam." *Sajiem.Iainponorogo.Ac.IdR HarsoyoSoutheast Asian Journal of Islamic Education Management*, 2022•*sajiem.Iainponorogo.Ac.Id* 3, no. 2 (2022): 247–62. <https://doi.org/10.21154/sajiem.v3i2.112>.
- . "Teori Kepemimpinan Transformasional Bernard M. Bass Dan Aplikasinya Dalam Peningkatan Mutu Lembaga Pendidikan Islam." *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management* 3, no. 2 (December 26, 2022): 247–62. <https://doi.org/10.21154/SAJIEM.V3I2.112>.
- Inayah, Neng Ina. "Dokumen Pribadi SMP Islam Terpadu Yaspida Sukabumi," n.d.
- Luthfiyyah AD, Rahma. "Kepemimpinan Transformasional Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 45 Pekanbaru." UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2024. <https://repository.uin-suska.ac.id/84937/>.
- Maunah, Binti. "Tahapan Kepemimpinan Tranformasional." *Tarbawi Ngabar: Jurnal of Education* 3, no. 2 (2022): 206–17. <https://doi.org/10.55380/tarbawi.v3i2.249>.
- Miles, Huberman, and Saldana. "Qualitative Data Analysis : A Methods Soucebook," Third Edit., hlm.3. Jakarta: UII Press, 2014.
- Muhammad, Achmad. "Peran Kepemimpinan Kolektif Dalam Menumbuhkan Moderasi Beragama Santri : Studi Di Pesantren Muhammadiyah Darul Arqom Patean Sukorejo Kendal." *Jurnal MD: Jurnal Manajemen Dakwah* 9, no. 2 (2023). <https://doi.org/https://doi.org/10.14421/jmd.2023.92.06>.
- Mukhtar. "Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif. Jakarta: Referensi (GP Press Group), Hlm. 89 - Penelusuran Google," hlm. 89. Jakarta: GP Pres Group, 2013.
- Munawaroh, Siti. "Peran Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah Untuk Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru Di Era Society 5.0: Penelitian Di SMP Islam Terpadu YASPIDA Sukabumi." UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2024. <https://digilib.uinsgd.ac.id/id/eprint/93426>.
- Nafal, Qoyyimun, Binti Maunah, and Achmad Patoni. "Hakikat Kepemimpinan Transformasional." *Ihsanika: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2 (2024): 45–58. <https://doi.org/https://doi.org/10.59841/ihsanika.v2i3.1361>.
- Natalisa, Diah, and Harby. R Wiralaga. "Implementasi Kepemimpinan Dalam Manajemen." *KOLEGIAL: Jurnal Manajemen, Bisnis Dan Akutansi* 1 (2013): 1–12. <https://journals.stiedwisakti.ac.id/index.php/kolegial>.

- Profile SMP IT | Welcome to the Green Campus...Accessed November 1, 2025.  
<https://doi.org/https://yaspidasukabumi.wordpress.com/about/profile-smp-it-mts-plus/>.
- Rahayu, Renita Silvia. "Implementasi Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Dasar Negeri." *Jurnal Manajemen Dan Supervisi Pendidikan* 2 (2018): 192–201.
- Saad Alessa, Ghuzayyil. "The Dimensions of Transformational Leadership and Its Organizational Effects in Public Universities in Saudi Arabia: A Systematic Review." *Frontiers in Psychology* 12 (November 10, 2021): 682092. <https://doi.org/10.3389/FPSYG.2021.682092/BIBTEX>.
- Shandilia Latunusa Ambawani, Cetra, Irwan Saputra, Thitha Meista Mulya Kusuma, Bambang Sumardjoko, Achmad Fathoni, Administrasi Pendidikan, Kata Kunci, et al. "Implementasi Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Penggerak Di TK." *Jer.or.IdCSL Ambawani, I Saputra, TMM Kusuma, B Sumardjoko, A Fathoni Journal of Education Research*, 2024•*jer.or.Id* 5, no. 4 (2024). <https://jer.or.id/index.php/jer/article/download/1578/916>.
- Sofiah Sinaga, Nur'Aida, Delpi Aprilinda, and Alim Putra Budiman. "Konsep Kepemimpinan Transformasional." *Cerdika: Jurnal Ilmiah Indonesia* 1, no. 7 (2021): 840–46. <https://doi.org/10.59141/cerdika.v1i7.123>.
- Stiepu, Elisabeth, Formahasa Lawolo, and Jefri Hidayat Hulu. "Implementasi Kepemimpinan Lurah Anggrung Dalam Pencapaian Kelurahan Terbaik Tahun 2019." *Governanceopinion* 7 (2022). <https://jurnal.universitasdarmaagung.ac.id/governanceopinion/article/view/1516>.
- Sugiarto, and Ahmad Farid. "Kepemimpinan Transformasional Dalam Meningkatkan Mutu Madrasah Ibtidaiyah." *Didaktika: Jurnal Kependidikan* 13, no. 2 (2024): 1767–80. <https://doi.org/https://doi.org/10.58230/27454312.429>.
- Sugiyono. "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D,." hlm.58. Bandung: Alfabeta, 2015.
- . *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Tualeka, Basa Alim. *Ibu, Pemimpin Para Pemimpin : Mengupas Kepemimpinan Seorang Ibu*. Elex Media Komputindo, 2014. <https://bukukita.com/Inspirasi-dan-Spiritual/Inspirasional/107483-Ibu,-Pemimpin-Para-Pemimpin-:-Mengupas-Kepemimpinan-Seorang-Ibu.html>.

Wahrudin, Bambang, and Binti Maunah. “Kepemimpinan Transformasional Di Pondok Pesantren.” *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management* 4, no. 2 (December 22, 2023): 131–48. <https://doi.org/10.21154/SAJIEM.V4I2.211>.

Widya, Puspita Hati, Anita Adelia Rahmah Harahap, Annisa Salsabila Simanjuntak, and Wasiyem. “Studi Literatur: Implementasi Gaya Kepemimpinan Dalam Meningkatkan Kinerja Tim Literature Study: Implementation of Leadership Styles Improves Team Performance.” *Jurnal:Kolaboratif Sains* 7, no. 12 (2024): 4900–4912. <https://doi.org/10.56338/jks.v7i12.6772>.

Yaspida sukabumi Kampus Prestasi Berkaraktar islami- Pondok Pesantren Salafi Terpadu Darussyifa AL-Fithroh.” Accessed September 20, 2025. <https://yaspidasukabumi.or.id/>.